

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN DUNIA
USAHA DAN INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (SMK)
MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Joko Purnomo ¹, Miftahul Ulum ²

e-mail: Djokopurnomo61.@gmail.com¹, ulum99.la@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan peran kepala sekolah yang dikaitkan dengan semakin banyaknya isu berupa kritikan-kritikan dari masyarakat tentang tidak sesuainya produk sekolah dengan kebutuhan masyarakat, bahwa siswa-siswi lulusan sekolah merupakan produk yang belum siap pakai juga permasalahan terkait semakin membengkaknya jumlah anak yang putus sekolah dan semakin banyaknya lulusan sekolah yang menjadi pengangguran. Untuk memecahkan masalah tersebut bukan semata-mata hanya tanggungjawab sekolah melainkan juga perlu meningkatkan keefektifan hubungan sekolah dengan masyarakat terutama dengan DU/DI.

Penelitian ini bertujuan untuk memunculkan Peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam mengembangkan pendidikan dan dampak yang dihasilkan dari kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri. Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan? 2) Bagaimana dampak yang didapatkan sekolah dari menjalin kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri ?. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah 1) Mengetahui peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at. 2) Mengetahui dampak yang didapatkan sekolah dari adanya hubungan kerjasama antara kepala SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) peran kepala sekolah 2) peran kepala sekolah sebagai leader, manajer, inovator serta sebagai Social Entrepreneur 3) Mutu Sekolah Menengah Kejuruan 4) Kerjasama pendidikan dengan dunia usaha dan industri. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at selama 2 bulan dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumen, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data akan dilakukan dengan cara penarikan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui keabsahan data maka akan dilakukan proses triangulasi sumber. Hasil Penelitian; Kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalin hubungan dengan lembaga luar dibutuhkan perannya itu Kepala sekolah berperan sebagai leader, motivator, innovator dan sebagai pelaku Social Entrepreneurship. Peran kepala sekolah tersebut untuk memajukan mutu dan kualitas pendidikan SM K . Sedangkan dampak dari menjalin hubungan dengan lembaga luar adalah (1) pelayanan

sekolah meningkat, (2) peningkatan kinerja guru dan staf, (3) Ketertiban dan kedisiplinan lebih efektif, (4) Kerjasama dengan lembaga luar lebih luas .

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of the role of the principal which is associated with the increasing number of issues in the form of criticism from the community about the incompatibility of school products with the needs of the community, that school graduates are products that are not ready to use as well as problems related to the increasing number of children who drop out of school and the increasing number of school graduates who become unemployed. To solve this problem, it is not only the responsibility of the school but also to improve the effectiveness of the school's relationship with the community, especially with DU/DI.

This study aims to raise the role of the head of SMK Mukhtar Syafa'at in collaborating with the business world and industry in developing education and the impact resulting from the cooperation of the head of SMK Mukhtar Syafa'at with the business and industry world. The focus of the problems in this study are 1) What is the role of the head of SMK Mukhtar Syafa'at in collaborating with the business world and industry to improve the quality of education? 2) How is the impact that schools get from collaborating with the Mukhtar Syafa'at headmaster of the Vocational School with the business and industrial world?. The purpose of this research is 1) Knowing the role of the principal of Mukhtar Syafa'at Vocational School in collaborating with the business world and industry to improve the quality of education at Mukhtar Syafa'at Vocational School. 2) Knowing the impact that schools get from the cooperative relationship between the head of SMK Mukhtar Syafa'at and the business and industrial world. The theories used in this research are 1) the role of the principal 2) the role of the principal as a leader, manager, innovator and as a Social Entrepreneur 3) Quality of Vocational High School 4) Educational cooperation with business and industry. The research method using a qualitative approach will be carried out at Mukhtar Syafa'at Vocational School for 2 months using document collection techniques, interviews, and observations. The data analysis technique will be carried out by drawing data reduction, presenting data and drawing conclusions to determine the validity of the data, a source and technical triangulation process will be carried out. Research result; The principal of SMK Mukhtar Syafa'at in establishing relationships with external institutions requires the role of the principal as a leader motivator, and the principal acting as an innovator and as a social entrepreneur. The role of the principal is to advance the quality and quality of vocational education. Meanwhile, the impact of establishing relationships with external institutions is (1) improved school services, (2) improved teacher and staff performance, (3) more effective order and discipline, (4) wider collaboration with external institutions.

A. Pendahuluan

Peran kepala sekolah dapat dikaitkan dengan semakin banyaknya isu berupa kritikan-kritikan dari masyarakat tentang tidak sesuainya produk sekolah dengan kebutuhan masyarakat, bahwa siswa-siswi lulusan sekolah merupakan produk yang belum siap pakai juga permasalahan terkait semakin membengkaknya jumlah anak yang putus sekolah dan semakin banyaknya lulusan sekolah yang menjadi pengangguran. Untuk memecahkan masalah tersebut bukan semata-mata hanya tanggungjawab sekolah melainkan juga perlu meningkatkan keefektivan hubungan sekolah dengan masyarakat terutama dengan DU/DI. Dalam hal ini kepala sekolah harus bisa mengatur komunikasi dengan masyarakat atau pihak-pihak yang menguntungkan bagi sekolah dalam menjalin kerjasama. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengadakan sosialisasi ketika akan menjalankan program baru atau aturan-aturan baru dalam sekolah sehingga dapat membentuk pemahaman masyarakat dengan dunia industri maupun dunia kerja sehingga pada akhirnya keberadaan keduanya merasa dihargai dan bangga karena ikut andil dalam suksesnya terselenggaranya pendidikan yang baik dan berkualitas sesuai dengan keinginan sekolah, dunia kerja dan juga masyarakat.

Dalam penelitian Penulis yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Industri untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Mukhtar Syafa’at”, Penulis ingin meneliti tentang permasalahan-permasalahan tersebut tentang peran kepala sekolah dalam menjalin kerjasama

dengan dunia dan industri yang berperan sebagai leader, manajer, inovator serta sebagai Social Entrepreneur dan juga manfaat diadakannya kerjasama tersebut, baik manfaat untuk lembaga maupun bagi dunia usaha dan industri itu sendiri.

1. Peran Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Sekolah setidaknya mampu membawakan peran sebagai EMASLIME yaitu peran Kepala Sekolah sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator serta Entrepreneur (Mulyasa 2007: 98).

a. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Kepala Sekolah sebagai pemimpin mampu memberikan arahan dan pengawasan serta meningkatkan kemauan guru atau karyawan disekolah, membuka komunikasi serta mengembangkan jiwa pemimpin dan tugas kepada guru.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Untuk dapat melaksanakan peranan serta tugasnya sebagai seorang manajer, seorang kepala sekolah setidaknya harus mempunyai strategi dan taktik yang jitu untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kelompok, memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan profesinya dan mampu melibatkan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai program untuk meningkatkan kualitas sekolah (Maharani, 2020:23).

c. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Untuk melaksanakan peranan dan fungsi sebagai inovator, pemimpin dilembaga sekolah dalam arti kepala sekolah harus memiliki strategi dan taktik yang tepat untuk menjalin hubungan dengan lingkungan secara berkelanjutan, sanggup memberikan gagasan-gagasan baru dan selalu mempunyai ide cemerlang, mampu mengintegrasikan setiap program yang dilaksanakan (Ikhsan, 2010:179).

d. Peran Pelaku Social Entrepreneur

Kepala sekolah berperan untuk melihat jika ada peluang dan juga mampu memanfaatkan peluang tersebut untuk kepentingan kemajuan sekolah. Peran kepala sekolah sebagai wirausaha seperti, kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah dan kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif (maya, 2008:267)

2. Mutu Sekolah Menengah Kejuruan

Dunia bisnis sebenarnya menjadi asal mula dari program mutu. Dalam dunia bisnis, program mutu adalah program utama sebab kemajuan sebuah usaha yang sangat ditentukan oleh mutu dengan permintaan dan tuntutan konsumen. Tuntutan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa akan terus berubah dan berkembang. Seiring dengan itu, mutu barang dan jasa layanan yang diberikan harus selalu ditingkatkan menjadi lebih baik. Mutu tidak hanya menjadi sebuah problem dan kepedulian dalam dunia bisnis, melainkan juga dalam bidang lainnya, seperti pendidikan, layanan sosial dan lain sebagainya (Juliantoro, 2017: 24).

3. Kerjasama pendidikan dengan dunia usaha dan industri

Kerjasama adalah salah satu dari bentuk kegiatan sosial masyarakat dimana ada keterkaitan dan hubungan antara makhluk hidup. Menurut Abdulsyani, Kerjasama merupakan proses sosial atau bentuk sosial yang terdapat didalam aktivitas yang menunjukkan untuk mencapai tujuan secara bersama dengan saling membantu dan saling memahami kegiatan masing-masing. Selain itu, Kerjasama juga dikatakan sebagai aktivitas sosial yang dilakukan secara bersama dari beberapa pihak untuk mencapai hasil yang sama (Meyana dkk, 2017:157).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pada Penelitian ini menguraikan jelas mengenai bagaimana peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri, dan bagaimana bagaimana dampak yang dihasilkan dari menjalin kerjasama kepala SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung dengan dunia usaha dan industri. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi yang akan dilaksanakan selama 2 bulan.

Dalam penelitian kualitatif ada teknik yang dapat menunjang data atau informasi yang dibutuhkan seorang peneliti yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono (2012: 62) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian tatap muka, dimana dua orang atau lebih bertemu secara tatap muka, mendengarkan informasi secara langsung.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan didokumentasikan secara sistematis, serta dapat dikontrol kendala (reabilitas) dan kesahihanya (validitasnya). Usman dan Akbar (2009:52).

3. Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Keuntungan menggunakan dokumen adalah relatif murah, tidak memakan waktu dan hemat energi. Meskipun kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung lama, dan jika ada kesalahan cetak, maka penelitian juga salah dalam mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer yang langsung diambil dari pihak pertama (Usman dan Akbar, 2009:69).

C. Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah dalam Menjalinkan Kerjasama

Kepala sekolah adalah sebagai leader, manajer, innovator dan juga social entrepreneur sangat tepat dan berhasil dilakukan oleh kepala SMK Mukhtar Syafa'at. Dengan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan menghargai guru serta karyawan telah mampu merubah paradigma bekerja di lembaga tersebut. Inisiatif para guru dan karyawan juga mulai nampak dalam setiap program. Berikut ini adalah penjabaran pembahasan dari hasil wawancara yang penulis peroleh:

a. Peran Sebagai Leader (Pemimpin)

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai leader, kepala SMK Mukhtar Syafa'at memiliki strategi yang tepat untuk melakukan kerjasama kepada lembaga-lembaga diluar sekolah. Kepala sekolah melakukan tindakan pengambilan keputusan atau kebijakan yang sangat berani, cepat dan tepat. Melalui rapat dan koordinasi baik dalam pereode bulanan dengan para guru, hal tersebut terbukti mampu menghasilkan keputusan yang selaras dengan rencana yang diharapkan.

Hal ini selaras dengan kajian pustaka yang mengatakan bahwa kepala

sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah harus mempunyai komunikasi yang baik dimana kebijakan sekolah tidak lepas dari sistem kepemimpinan yang demokratis. Untuk membangun komunikasi yang baik dengan guru dan staf sekolah, maka kepala sekolah mampu bekerjasama dan menerapkan keterampilan konseptual.

b. Peran Sebagai Manajer

Kepala SMK Mukhtar Syafa'at mampu menggunakan seluruh sumberdaya yang berada di sekolah secara maksimal. Pendelegasian atas tugas-tugas yang perlu dikerjakan, oleh kepala sekolah diberikan kepada para guru maupun para staf sesuai tugas pokok dan fungsinya. Seluruh kepengurusan sekolah bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan selanjutnya dievaluasi secara bersama-sama. Sebagai contoh menugaskan wakil kepala sekolah untuk menyusun dan membuat daftar lembaga-lembaga dibidang usaha dan industri yang mampu bekerjasama dengan SMK Mukhtar Syafa'at. Tugas wakil kepala sekolah untuk memastikan lembaga-lembaga luar mana saja yang akan dijadikan partner dalam pengembangan SMK Mukhtar Syafa'at.

Pembahasan tersebut jika dikaitkan dengan kajian teori sangatlah sesuai, karena kepala sekolah sudah melaksanakan perannya sebagai seorang manajer dibuktikan dengan adanya pembagian tugas kepada semua tenaga kependidikan sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

c. Peran Sebagai Inovator

Kepala SMK Mukhtar Syafa'at dalam menjalankan peranannya sebagai inovator telah mengenalkan perkembangan sekolah mulai tahun 2011 sampai sekarang. Kegiatan dalam rangka penguatan akademis direncanakan dan

dilaksanakan, seperti sekolah mengadakan usaha bisnis tersendiri yang disebut dengan bisnis center yang akan kita bahas di pembahasan selanjutnya. Ada juga kegiatan mengikutkan peserta didik kedalam cabang lomba antar lembaga sekolah SMK dengan tujuan agar peserta tersebut lebih giat dalam belajar dan mengetahui kemampuan dirinya dan oranglain . Dalam melaksanakan program-program tersebut kepala sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar sekolah. Tentu dengan tujuan dijadikan partner sekolah mewujudkan kualitas peserta didik yang mumpuni di dunia kerja. Tujuan dari adanya lembaga luar yaitu untuk memudahkan penempatan kerja peserta didik yang telah lulus, dan untuk magang atau praktek kerja peserta didik SMK Mukhtar Syafa'at.

Jika dikaitkan dengan kajian teori kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai inovator karena beliau juga telah mencontoh apa yang telah dilakukan oleh nabi yusuf ketika akan datang suatu bencana pada negrinya yang telah dijelaskan dalam alquran surah Yusuf ayat 47-49 pada kajian teori. Hal ini dibuktikan dengan adanya bisnis center yang ada di sekoalah dan adanya BKK untuk menanggulangi peserta didik yang tidak mendapat lowongan pekerjaan .

d. Peran Sebagai Pelaku Social Entrepreneurship

Peran kepala sekolah dengan menerapkan *Social Entrepreneur* dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik sangat dibutuhkan. Karena kepala sekolah dituntut untuk memastikan kerjasama yang dilakukan memiliki dampak kuntungan untung perkembangan SMK Mukhtar Syafa'at. Kepala sekolah mengatakan kepala sekolah mengundang perusahaan- perusahaan setempat baik dari Banyuwangi atau dari pluar Banyuwangi, guna untuk kerjasama mengenai pengembangan mutu, dan

alhamdulillah setelah mengadakan kerjasama, SMK Mukhtar Syafa'at. diberi bantuan hibah yang berupa barang ada yang memberikan fasilitas komputer, kalkulator, mouse dan lain-lain.

Hal tersebut sesuai dengan peranan kepala sekolah sebagai *Social Entrepreneurship*, dimana kepala SMK Mukhtar Syafa'at menemukan dan mengenali berbagai peluang untuk memajukan sekolah. Beberapa peluang yang didapatkan dari adanya kerjasama dan pendekatan-pendekatan oleh kepala sekolah dengan berbagai lembaga.

2. Dampak Kerjasama Kepala SMK Mukhtar Syafa'at Dengan Dunia Usaha dan Industri

Setiap upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan perannya tentu diharapkan memperoleh hasil yang positif. Artinya bahwa semua program-program yang direncanakan sudah dilaksanakan dan dinilai seberapa besar hasil yang didapat atas semuanya. Sebagaimana peran kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at, yang telah menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri akan diperoleh hasilnya.

Menurut hasil penelitian yang telah didapat dari seluruh narasumber, dampak dari kerjasama antara SMK Mukhtar Syafa'at dengan lembaga yang bergerak pada dunia usaha dan industri adalah :

a. Pelayanan Sekolah Meningkat

Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah telah terbukti mampu meningkatkan tingkat partisipasi seluruh anggota sekolah dalam memajukan lembaga. Guru sangat bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Target setiap program mulai tercapai. Peran lembaga-lembaga yang

berhasil diajak kerjasama untuk meningkatkan kinerja guru dan karyawan mulai dirasakan setelah satu tahun dijalankan.

b. Peningkatan Kinerja Guru dan Staf

Rasa hormat dan saling menghargai antar sesama guru dan juga kepada pimpinan sangat dirasakan. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinannya mampu menumbuhkan motivasi tersendiri untuk para guru. Kondisi demikian sangat mendukung terciptanya pola kerja yang lebih tertib, rapi, cepat dan menghasilkan.

c. Ketertiban dan Kedisiplinan Sekolah Lebih Efektif

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah tolak ukur yang mudah dievaluasi dalam suatu lembaga pendidikan. Pelayanan yang baik dari suatu sekolah, jika KBM berjalan efektif. Guru akan mengajar dengan jadwal yang sudah ditentukan, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Ketertiban guru mengajar adalah contoh atau tauladan yang sangat berharga bagi peserta didik. Demikian juga peserta didik akan melakukan hal yang sama seperti yang guru lakukan.

d. Kerjasama dengan Lembaga Luar Semakin Luas

Sebagaimana telah kita telaah pada hasil penelitian ini, bahwa SMK Mukhtar Syafa'at telah berubah menjadi lembaga yang terbuka untuk bekerjasama dengan banyak lembaga dan perusahaan lain. Artinya dengan prinsip saling menguntungkan, sekolah ini berhasil mengajak banyak lembaga atau dunia usaha dan industri menjalin kerjasama.

Upaya-upaya kerjasama ini sungguh sangat positif dan sekolah

menjadi lebih berkembang. Dari semua keberhasilan yang diperoleh di atas, semuanya tertuju pada peningkatan mutu SMK Mukhtar Syafa'at. Sehingga dengan peningkatan mutu sekolah maka menjadikan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah mejadi lebih meningkat. Yang pada akhirnya dapat terwujud kondisi sekolah beberapa tahun ini yaitu:

1) Meningkatnya Jumlah Sarana prasarana Sekolah

Adanya kerjasama antara SMK Mukhtar Syafa'at dengan dunia usaha dan industri membuat sarana dan prasarana lebih meningkat atau lebih banyak. Hal ini dikarenakan ketika kita membuat kerjasama mereka merasa diuntungkan juga karena biaya pajak diperusahaan mereka menjadi lebih sedikit, hal ini telah dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa ketika suatu perusahaan mempunyai banyak kerjasama dengan suatu lembaga maka pajak mereka akan berkurang bahkan bisa tidak ada sama sekali.

2) Siswa lebih banyak referensi dalam penempatan kerja

Banyaknya lembaga luar sekolah yang menjalin kerjasama dengan SMK Mukhtar Syafa'at menjadikan sekolah ini lebih banyak referensi bagi para siswa dalam menempatkan kerja setelah mereka lulus sekolah. Kepala sekolah menjelaskan terkait kerjasama yang dilakukan SMK Mukhtar Syafa'at dengan lembaga yang bergerak di bidang usaha dan industri beberapa siswa kita bisa masuk langsung ke perusahaan setelah lulus sekolah. Tentunya beberapa perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja langsung menghubungi pihak sekolah. Kerjasama ini sangat efektif untuk mengurangi jumlah pengangguran setelah lulus sekolah.

3. Dampak Terhadap Mutu Pendidikan SMK Mukhtar Syafa'at

Terwujudnya pelayanan yang lebih baik adalah ciri dari peningkatan mutu suatu lembaga. Tidak hanya pada usaha bisnis saja yang membutuhkan peningkatan mutu, namun lembaga pendidikan juga harus selalu memberikan jaminan pelayanan yang lebih baik kepada konsumennya (siswa). Dari telaah atas hasil penelitian di SMK Mukhtar Syafa'at bahwa dampak yang sangat positif yang dirasakan atas kerjasama dengan dunia usaha dan industri adalah saat ini terdapat 11 lembaga yang sudah bekerjasama secara aktif dan periodik dengan sekolah ini.

Kondisi tersebut diatas pada ujungnya adalah peningkatan kepercayaan masyarakat. Hati masyarakat akan mudah di raih jika tujuan menyekolahkan putra-putrinya tercapai. Mereka berharap dan bangga bahwa jika sudah lulus putra-putrinya bisa cepat mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya dapat menarik minat masyarakat Banyuwangi khususnya daerah karangdoro dan sekitarnya untuk senang menyekolahkan putra-putrinya di SMK Mukhtar Syafa'at.

D. Kesimpulan

Berikut simpulan dari penelitian yang telah diperoleh mengenai peran kepala sekolah dalam bekerjasama dengan lembaga luar sekolah:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Menjalin Kerjasama Dengan Dunia Usaha sangat berhasil.

Hal ini diwujudkan dalam perannya sebagai :

Pertama, Kepala sekolah berperan sebagai leader. dimana kepala SMK Mukhtar Syafa'at menerapkan rapat setiap hari sabtu untuk mengevaluasi pembelajaran seminggu yang lalu dan membuat rencana untuk pembelajaran atau kegiatan sekolah untuk minggu selanjutnya.

Kedua, Kepala sekolah berperan sebagai manajer, dimana kepala sekolah

menggunakan sumber daya yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at untuk meningkatkan mutu dalam hal kerjasama dengan lembaga yang bergerak di bidang usaha dan industri.

Ketiga, Kepala sekolah berperan sebagai innovator, dimana Kepala sekolah mengadakan program ekstrakurikuler dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga luar dalam hal mengembangkan mutu sekolah.

Keempat, Kepala sekolah berperan sebagai pelaksana social entrepreneurship dimana kepala SMK Mukhtar Syafa'at menjadikan contoh siswa sanggup untuk melakukan kewirausahaan secara mandiri.

2. Dampak yang diperoleh atas kerjasama yang dilakukan terhadap mutu pendidikan sangat mendukung.

Keempat peran tersebut sangat dibutuhkan kepala sekolah, pasalnya sekolah membutuhkan tokoh untuk memimpin, mengelola, dan menganalisis perubahan dan kemajuan pendidikan. Sedangkan dampak yang dihasilkan dari penelitian peran kepala sekolah dalam bekerjasama dengan lembaga luar yaitu *Pertama*, Pelayanan Sekolah Meningkat. *Kedua*, Peningkatan kinerja guru dan Staf. *Ketiga*, Ketertiban dan kedisiplinan sekolah.

Akibatnya dari dampak peran kepala SMK Mukhtar Syafa'at tersebut adalah *Pertama*, meningkatkan jumlah siswa SMK Mukhtar Syafa'at. *Kedua*, meningkatkan jumlah kelas di sekolah. *Ketiga*, siswa mampu berpeluang lebih cepat dalam mencari pekerjaan, dikarenakan jejaring kepala sekolah dan lembaga luar sangat banyak. Sehingga siswa mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, S. (2015). Sistem Pendidikan Indonesia: antara keinginan dan realita. *Jurnal Auladduna*.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, N.S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*.
- Asnyoto, P., & Roesminingsih, E. (2014). Kepemimpinan Visioner Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Surabaya).
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan kuantitatif)* (Edisi Keli). Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Endang Herawan, Dedy Achmad Kurniady, S. (2008). *Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan Pada Smk Di Kota Bandung*, 199–208.
- Fitriani, A. (2015). Gaya Kepemimpinan Perempuan. .
- Grafura. (2014). Peningkatan kepemimpinan. *JurnalPendidikan*.
- Hari (2005). Pendidikan Terhadap Ilmu Pendidikan. *Journal pendidikan*.
- Hendarman. (2014). Problems on the Implementation of School Self- Evaluation. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Herawan, E. (2015). Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Intructional Leader. *Pedagogia*.
- Ikhsan, S., & Anisykurlillah, I. (2010). Penerapan manajemen berbasis sekolah smk negeri dan smk swasta se-karasidenan semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonom i D an D inam ika Pendidikan*.
- Ixtiaro & Sutrisno, B. (2016). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Industri (Kajian aspek Penhgelolaan Pada SM K M uhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). *JurnalPendidika Ilmu Sosial*.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*.
- Meyana, Y. E., Ulfatin, N., & Sultoni. (2017). Kerjasama Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

dengan Lembaga Lain Bidang Kejuruan. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian Dan Pengembangan*.

Murtadho, A . (2012). M em perkokoh K ualitas Pendidikan M adrasah Berbasis M anajemen M utu Terpadu (TQM). *Forum Tarbiyah*, 10(juni).

Prasetyo Alif Sukma.(2021). Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa Smk.

Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunnudin, M . (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama M elalui M odel P roject Based Learning (P jB L) Berbantuan M etode Edutainment P ada M ata Pelajaran Ilm u Pengetahuan Sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika*.